

**PENERAPAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA IBU HAMIL
TRIMESTER I DENGAN *EMESIS GRAVIDARUM* DI PUSKESMAS
KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**AYU ERIS RISMAYANTI
NIM: 11025122090**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENERAPAN AROMATERAPI PEPPERMINT PADA IBU HAMIL
TRIMESTER I DENGAN *EMESIS GRAVIDARUM* DI PUSKESMAS
KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



AYU ERIS RISMAYANTI

NIM: 11025122090

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 2025
Ayu Eris Rismayanti

Penerapan Aromaterapi Peppermint Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan *Emesis gravidarum* Di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya

vii + 104 halaman + 9 tabel + 28 lampiran

ABSTRAK

Emesis gravidarum merupakan kondisi mual dan muntah yang umum terjadi pada awal kehamilan dan dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. dimana peningkatan kadar hormon selama kehamilan menyebabkan ketidaknyamanan, terutama mual dan muntah. Salah satu pendekatan nonfarmakologis yang digunakan untuk mengurangi *Emesis gravidarum* (mual muntah) adalah Aromaterapi Peppermint. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon subjek sebelum dan setelah diberikan Aromaterapi Peppermint. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan jumlah dua subyek ibu hamil trimester I yang mengalami *Emesis gravidarum* (mual muntah) dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Aromaterapi Peppermint diberikan melalui inhalasi selama 5-10 menit, dua kali sehari selama tiga hari secara berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan biofisiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan Aromaterapi Peppermint, kedua subyek mengalami penurunan signifikan dalam gejala mual dan muntah, serta peningkatan nafsu makan dan respon verbal dan non-verbal subyek menunjukkan perbaikan yang signifikan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Aromaterapi Peppermint dapat dijadikan intervensi terpilih untuk mengurangi *Emesis gravidarum* (mual muntah) pada ibu hamil trimester I dan dapat menjadi intervensi pendukung dalam asuhan keperawatan

Kata kunci: Ibu Hamil Trimester I, *Emesis gravidarum*, Aromaterapi Peppermint.

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, June 2025
Ayu Eris Rismayanti*

***Implementation of Peppermint Aromatherapy in First-Trimester Pregnant Women with
Emesis gravidarum at Karanganyar Community Health Center,
Tasikmalaya City***

viii + 104 Pages + 9 Tables + 28 appendices

ABSTRACT

Emesis gravidarum is a common condition characterized by nausea and vomiting during early pregnancy, which can negatively affect the health of both the mother and fetus. Increased hormonal levels during pregnancy cause discomfort, particularly nausea and vomiting. One non-pharmacological approach used to alleviate the symptoms of Emesis gravidarum is peppermint aromatherapy. This study aims to examine the responses of subjects before and after the administration of peppermint aromatherapy, as well as to identify the characteristics of the subjects and factors influencing nausea and vomiting. The research design used is a case study, involving two pregnant women in their first trimester who experienced Emesis gravidarum and met the inclusion and exclusion criteria. Peppermint aromatherapy was administered through inhalation for 5–10 minutes, twice daily, over a period of three days. Data collection was conducted through interviews, observations, and the PUQE-24 (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis) instrument. The results showed that after the application of peppermint aromatherapy, both subjects experienced a significant reduction in nausea and vomiting symptoms. Additionally, there was an improvement in appetite and both verbal and non-verbal responses of the subjects indicated noticeable improvement. The conclusion of this study is that peppermint aromatherapy can be considered an alternative intervention to reduce Emesis gravidarum in first-trimester pregnant women, and it may serve as a supportive intervention in nursing care.

Keywords: First-Trimester Pregnant Women, Aromaterapi Peppermint, Emesis gravidarum